

MODUL AJAR DEEP LEARNING (MINDFUL – MEANINGFUL – JOYFUL)

Sekolah	:	
Nama Guru	:	
Mata Pelajaran	:	Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	:	XII/Ganjil
Tema	:	Bab 1 Mengkritisi informasi dari berbagai sumber
Materi Pokok	:	Subb A Mencermati Informasi tentang Tokoh
Kata Kunci	:	Mencermati Informasi tentang Tokoh
Alokasi Waktu	:	1 Pertemuan (2 JP X 45 Menit = 90 Menit)
Tahun Ajaran	:	2025/2026

A. IDENTIFIKASI

Peserta didik	:	Identifikasi Kesiapan Sebelum Belajar: Pengetahuan Awal: Sebagian besar peserta didik telah mengenal tokoh-tokoh publik dari berbagai bidang melalui media sosial, televisi, atau buku pelajaran sebelumnya. Minat: Minat peserta didik cukup tinggi terutama jika informasi tokoh dikaitkan dengan figur populer atau relevan dengan dunia remaja dan karier masa depan. Latar Belakang: Peserta didik memiliki latar belakang sosial, budaya, dan akses informasi yang beragam. Beberapa siswa lebih familier dengan tokoh lokal atau nasional daripada tokoh internasional. Kebutuhan Belajar: Peserta didik perlu dibimbing untuk memilah informasi yang objektif, faktual, dan bebas bias dari berbagai sumber media. Aspek Lain: Keterampilan berpikir kritis dan literasi digital masih perlu ditingkatkan, terutama dalam menganalisis keakuratan dan kredibilitas sumber.
	:	Jenis Pengetahuan yang Akan Dicapai : Pengetahuan Konseptual, Prosedural dan Metakognitif Relevansi dengan Kehidupan Nyata Peserta Didik ☞ Membantu siswa menjadi pembaca yang kritis terhadap informasi di media. ☞ Melatih kemampuan literasi media dan berpikir logis dalam menyikapi informasi ☞ Berguna untuk kehidupan sehari-hari, terutama dalam menyikapi hoaks dan pencitraan di media sosial. Tingkat Kesulitan: Sedang hingga menantang, tergantung kemampuan berpikir kritis, literasi membaca, dan pengalaman peserta didik dalam mengakses berbagai sumber informasi. Struktur Materi : ☞ Dimulai dari pengenalan ciri-ciri teks informasi tokoh (biografi atau pemberitaan), ☞ Dilanjutkan dengan analisis isi dan kebahasaan, ☞ Diakhiri dengan aktivitas mengevaluasi dan menyampaikan hasil pemahaman secara lisan maupun tulisan. Integrasi nilai dan karakter : Kritis , Kreatif dan Inovatif, Kolaboratif, Literasi Digital
Dimensi Profil Lulusan (DPL)	:	√ DPL 1 Keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa
	:	√ DPL 2 Kewargaan
	:	√ DPL 3 Penalaran Kritis
	:	√ DPL 4 Kreativitas
	:	√ DPL 5

		Kolaborasi
	√	DPL 6 Kemandirian
	√	DPL 7 Kesehatan
	√	DPL 8 Komunikasi

B. DESAIN PEMBELAJARAN

CAPAIAN PEMBELAJARAN	:	Fase F (Umumnya untuk Kelas XI dan XII SMA/MA/SMK/MAK/Program Paket C) Pada akhir Fase F, murid memiliki kemampuan sebagai berikut ☞ Menyimak Mengevaluasi gagasan, perasaan, pandangan, arahan, dan/atau pesan dari teks nonsastra berbentuk teks aural (teks yang dibacakan dan/atau didengarkan); dan mengapresiasi teks sastra berbentuk teks aural. ☞ Membaca dan Memirsa Mengevaluasi informasi berupa gagasan, perasaan, pandangan, arahan, dan/atau pesan dari berbagai tipe teks berwujud teks visual dan/atau audiovisual untuk menemukan makna yang tersurat dan tersirat berdasarkan kaidah logika berpikir; merefleksi gagasan dan pandangan berdasarkan kaidah logika berpikir dari berbagai tipe teks berwujud teks visual dan/atau audiovisual; dan mengapresiasi berbagai tipe teks berwujud teks visual dan/atau audiovisual. ☞ Berbicara dan Mempresentasikan Mempresentasikan gagasan, perasaan, pandangan, arahan, pesan, dan/atau kreativitas berbahasa dalam berbagai tipe teks berbentuk monolog, dialog, dan/atau gelar wicara dan/atau berbagai tipe teks secara logis, sistematis, kritis, dan kreatif sesuai dengan norma kesopanan dan budaya Indonesia; menyajikan karya sastra secara kreatif dan menarik; dan mempertahankan hasil penelitian dengan argumentasi. ☞ Menulis Menulis gagasan, pandangan, imajinasi, dan/atau pengetahuan metakognisi dalam berbagai tipe teks secara logis, kritis, dan kreatif; dan mempublikasikan hasil karya di media cetak, elektronik, dan/atau digital.
LINTAS DISIPLIN ILMU	:	Lintas Disiplin Ilmu 1. Informatika
TUJUAN PEMBELAJARAN	:	Peserta didik mampu Menemukan, mengidentifikasi, dan memilah satu atau lebih informasi menggunakan strategi yang sesuai (memindai/ membaca sekilas/ cepat).
TOPIK PEMBELAJARAN	:	Bab 1 Mengkritisi informasi dari berbagai sumber Subbab A Mencermati Informasi tentang Tokoh
PRAKTIK PEDAGOGIS	:	☞ Pendekatan: Deep Learning berbasis Berkesadaran (Mindful), Bermakna (Meaningful), dan Menggembirakan (Joyful) ☞ Pembelajaran Berdiferensiasi, Pembelajaran Kontekstual dan Bermakna, Kolaboratif dan Interaktif, Integrasi Teknologi dan Media ☞ Strategi pembelajaran literasi di kelas duabelas berorientasi pada kegiatan meningkatkan kecakapan menyimak, membaca, memirsa, berbicara, mempresentasikan gagasan, serta menulis. Strategi memahami bacaan perlu dilakukan sebelum, selama, dan sesudah membaca teks agar dapat meningkatkan kecakapan literasi peserta didik. Dalam kegiatan literasi berimbang, hal ini dilakukan melalui kegiatan pemodelan demonstrasi guru, kegiatan interaktif dan diskusi terhadap bacaan atau tulisan, kegiatan membaca dan menulis untuk mencari solusi pemecahan masalah, serta kegiatan peserta didik praktik menulis dan menelaah bacaan secara mandiri.

KEMITRAAN PEMBELAJARAN	:	☞ Guru Lingkungan Sekolah ☞ Orang Tua Siswa
LINGKUNGAN PEMBELAJARAN	:	Lingkungan pembelajaran dirancang untuk mendukung proses belajar yang berkesadaran (mindful), bermakna (meaningful), dan menyenangkan (joyful), dengan mengintegrasikan unsur fisik, virtual, dan budaya belajar. Lingkungan Fisik ☞ Kelas ditata dengan fleksibel untuk mendukung kerja kelompok dan diskusi dua arah. ☞ Media presentasi (LCD/proyektor) digunakan untuk menampilkan teks, gambar, dan video interaktif Lingkungan Virtual ☞ Pemanfaatan LMS (Learning Management System) atau grup digital (WhatsApp/Google Classroom) ☞ Siswa diberikan akses pada e-book, artikel digital, video edukatif, Dan Forum diskusi daring Budaya Belajar ☞ Didorong budaya membaca kritis dan memberi tanggapan dengan sopan, jujur, dan terbuka. ☞ Guru membangun ruang aman untuk peserta didik dalam menyampaikan pendapat dan bertanya tanpa takut salah.
PEMANFAATAN DIGITAL	:	☞ Perpustakaan digital, forum diskusi daring, dan penilaian daring
SARANA DAN PRASARANA	:	Media: ☞ Laptop/ internet ☞ Proyektor Sumber: ☞ Buku Panduan Guru Bahasa Indonesia Kelas XII Revisi Tahun 2022 ☞ Buku Panduan Siswa Bahasa Indonesia Kelas XII Revisi Tahun 2022

C. **PENGALAMAN BELAJAR**

LANGKAH LANGKAH PEMBELAJARAN PERTEMUAN KE 1 (4JP X 45 MENIT)		ALOKASI WAKTU
KEGIATAN PENDAHULUAN (Prinsip pembelajaran: Berkesadaran, Bermakna, dan Menggembirakan) ❖ Kegiatan pendahuluan bertujuan untuk membangun kesiapan belajar, menumbuhkan minat, serta mengaitkan pengetahuan awal dengan materi yang akan dipelajari. Kegiatan ini mencerminkan prinsip pembelajaran berkesadaran (membangun fokus dan kesadaran belajar), bermakna (mengaitkan dengan pengalaman pribadi), dan menggembirakan (membangun suasana nyaman dan menyenangkan). Orientasi ❖ Guru memberi salam dan mengajak peserta didik berdoa untuk memulai pembelajaran. ❖ Guru memeriksa kehadiran peserta didik dan menciptakan suasana kelas yang menyenangkan. ❖ Guru memfasilitasi kesiapan fisik dan psikis peserta didik, serta bersama-sama menyusun kesepakatan kelas guna menjaga lingkungan belajar yang kondusif. ❖ (Kegiatan ini dapat dilakukan melalui diskusi kelas dan membuat rencana aksi bersama.) Apersepsi: ❖ Guru mengajak peserta didik untuk membicarakan salah seorang tokoh kritikus sastra Indonesia yang dikenal dengan sebutan "Paus Sastra Indonesia". ❖ Guru menyampaikan beberapa pertanyaan mengenai kritikus sastra, H.B. Jassin, peserta didik merespons dengan menyampaikan informasi yang pernah diperolehnya. ❖ Untuk memberikan stimulus, guru dan peserta didik dapat samasama mendiskusikan sekilas perjalanan H.B. Jassin, terutama halhal menarik dan patut diteladani dari sosok H.B. Jassin. Aktivitas Pemantik ❖ Guru Mengajukan pertanyaan pemantik sebagai berikut. - Bagaimana memperoleh informasi dengan cara membaca cepat?		10 menit

LANGKAH LANGKAH PEMBELAJARAN PERTEMUAN KE 1 (4JP X 45 MENIT)	ALOKASI WAKTU
- Apa yang dimaksud dengan data yang valid dan data tidak valid dalam sebuah informasi? - Bagaimana menyampaikan pendapat tentang suatu informasi dalam diskusi nonformal? - Bagaimana mengemas informasi tentang karya sastra dalam bentuk teks narasi dan deskripsi? ❖ Kemudian, guru dapat meminta peserta didik untuk mencari informasi dari berbagai sumber di internet, seperti buku elektronik (e-book), jurnal, atau sumber lain untuk memperoleh informasi yang ❖ Guru memberikan penguatan terhadap jawaban murid atau memberikan scaffolding untuk menyelesaikan menampilkan masalah penyelesaian tersebut dari dengan sumber internet/video/buku referensi dari perpustakaan, apabila tidak ada murid yang memberikan jawaban yang benar. (Menanyakan kesiapan belajar siswa terhadap materi baru yang akan dipelajari). (Kegiatan rutin ditujukan untuk membangun suasana pembelajaran yang positif dan mempersiapkan murid untuk melakukan kegiatan pembelajaran selanjutnya) ❖ Guru mencatat dan menggunakan informasi yang didapat dari kegiatan awal rutin tersebut untuk memetakan sejauh mana pengetahuan awal murid ❖ Setelah memetakan kebutuhan belajar murid, guru menyiapkan kebutuhan tersebut sesuai dengan profil belajar masing-masing murid : (diferensiasi konten)	
KEGIATAN INTI	
MEMAHAMI ❖ Berkesadaran (Mindful): Guru memotivasi pembentukan karakter Profil Pelajar Pancasila dan mengarahkan siswa untuk menyadari pentingnya informasi yang diperoleh dari infografik dan teks tentang H.B. Jassin. ❖ Bermakna (Meaningful): Materi biografi H.B. Jassin dikaitkan langsung dengan konteks sastra dan sejarah kebudayaan, sehingga informasi yang dipelajari terasa relevan bagi siswa. MENGAPLIKASI ❖ Bermakna (Meaningful): Dalam kelompok, siswa memindai (scanning) teks, memilah fakta dan opini, lalu menyampaikan hasilnya secara terstruktur—menerapkan teknik membaca kritis yang berguna dalam berbagai mata pelajaran. ❖ Menyenangkan (Joyful): Presentasi kelompok dipadu dengan apresiasi poin tambahan dan diskusi interaktif, menciptakan suasana kompetitif sehat dan antusiasme belajar. ❖ Bagilah peserta didik ke dalam beberapa kelompok yang terdiri dari 4-5 peserta didik. ❖ Guru menyampaikan pertanyaan berikut untuk mengetahui informasi awal yang diperoleh peserta didik melalui infografik mengenai H.B. Jassin yang disajikan (Kegiatan 1 hlm. 5). 1) Di mana dan kapan H.B. Jassin dilahirkan? Kapan H.B. Jassin wafat dan di mana dimakamkan 2) Sejak kapan H. B. Jassin bekerja di Balai Pustaka? 3) Pengaruh apa yang diberikan sang ayah terhadap H.B. Jassin? ❖ Guru mengarahkan peserta didik untuk mengkritisi informasi yang diperoleh dari berbagai sumber yang telah dibaca . ❖ Guru meminta peserta didik membaca dan memahami teks yang berisi informasi lengkap mengenai H.B. Jassin (Kegiatan 2 di Buku Siswa hlm. 7) kepada setiap kelompok. ❖ Guru membimbing peserta didik menemukan ide pokok teks/ wacana dengan teknik membaca memindai (scanning). MEREFLEKSI Berkesadaran (Mindful): Siswa diajak menanggapi perbedaan informasi secara kritis, menyadari kekuatan dan keterbatasan sumber yang mereka baca. Menyenangkan (Joyful): Sesi tanya jawab terbuka memberi ruang bagi siswa untuk mengungkapkan ketertarikan pada tokoh sastra lain, menjadikan refleksi akhir bersifat eksploratif dan menyenangkan. ❖ Guru membimbing peserta didik mengidentifikasi dan memilah informasi berupa fakta dan pendapat (opini) yang terdapat dalam teks/wacana tersebut. Mereka juga bisa bertukar informasi terkait pernyataan yang didapat.	70 menit

LANGKAH LANGKAH PEMBELAJARAN PERTEMUAN KE 1 (4JP X 45 MENIT)		ALOKASI WAKTU
❖ Mintalah setiap perwakilan kelompok untuk mempresentasikan informasi yang didapat dari wacana yang diperdengarkan. ❖ Guru meminta peserta didik lain untuk menyimak dan menanggapi dengan kritis jika ada perbedaan informasi yang disampaikan. ❖ Guru memberikan apresiasi berupa pemberian poin tambahan kepada kelompok dengan presentasi terbaik. ❖ Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya jika tidak memahami materi tersebut. ❖ Guru menugasi peserta didik diminta untuk menemukan informasi mengenai tokoh sastrawan lain, seperti Chairil Anwar, Sutan Takdir Alisyahbana, Pamusuk Eneste, Sutardji Calzoum Bachri, dan Rhadar Panca Dahana		10 Menit
Kegiatan Penutup		
Prinsip Pembelajaran yang Digunakan ❖ Berkesadaran: Refleksi pembelajaran mendorong peserta didik menyadari proses berpikir kritis yang telah mereka lakukan dalam memahami informasi tokoh. ❖ Bermakna: Materi tentang mencermati informasi tokoh dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari peserta didik, terutama di era banjir informasi digital, sehingga terasa relevan dan aplikatif. ❖ Menggembirakan: Apresiasi yang diberikan guru dan suasana refleksi yang terbuka menciptakan rasa senang dan nyaman bagi peserta didik dalam mengakhiri pembelajaran. ❖ Guru memberi apresiasi atas pemaparan yang disampaikan oleh setiap peserta didik sebagai bentuk penghargaan atas partisipasi aktif mereka. ❖ Guru mengarahkan peserta didik untuk melakukan refleksi sesuai panduan refleksi pada buku siswa, kemudian menutup pertemuan dengan membuat rangkuman pembelajaran. ❖ Guru dan peserta didik bersama-sama menyimpulkan pokok pembelajaran hari ini, khususnya dalam mencermati informasi tentang tokoh secara kritis, objektif, dan faktual. ❖ Guru melakukan refleksi pribadi terhadap proses pembelajaran yang telah berlangsung, mencatat hal-hal yang berjalan baik maupun yang perlu diperbaiki. ❖ Peserta didik menyimak arahan dari guru terkait materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya agar dapat melakukan persiapan awal. ❖ Untuk memperkuat pemahaman, guru memberi arahan untuk mencari referensi tambahan dari perpustakaan atau internet mengenai tokoh-tokoh inspiratif yang relevan dengan pembelajaran hari ini. ❖ Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan syukur dan berdoa bersama semoga apa yang dipelajari hari ini dapat dipahami dengan baik.		
Panduan Penanganan Pembelajaran Terhadap Berbagai Level Peserta didik 1. Guru sebaiknya sudah memiliki catatan terkait karakter dan level kognitif peserta didik. Guru dapat menggunakan instrument asesmen diagnosis kognitif dan nonkognitif yang diterbitkan oleh Kemendikbud. 2. Kelompok peserta didik diatur agar heterogen sehingga peserta didik yang kecepatan belajarnya tinggi dapat membantu peserta didik yang kurang cepat dalam belajar.		

D. REFLEKSI

Refleksi Untuk Siswa

1. Peserta didik diminta untuk menjawab secara lisan mengenai kegiatan pembelajaran hari ini. Guru dapat memberikan skala 60 – 100 yang dapat dipilih peserta didik untuk menunjukkan pemahaman mereka terhadap materi maupun aktivitas yang telah dilakukan.
2. Merefleksikan semua yang telah dipelajari dan bagian-bagian yang belum terlalu dikuasai agar dapat menemukan solusinya. Selamat! Kalian sudah mempelajari Bab 1. Tentu banyak yang sudah dipelajari. Tandai kegiatan yang sudah dilakukan atau pengetahuan yang sudah dipahami dengan tanda centang (), ya.

Tabel 1.5 Refleksi Pembelajaran Bab

Pada bab ini	Sudah dapat	Dapat Masih perlu belajar lagi	Rencana tindak lanjut
Saya paham dan mampu menemukan, mengidentifikasi, dan memilah informasi dengan cara membaca cepat.			

Saya paham dan mampu menemukan informasi pada sumber pendukung seperti ensiklopedia.			
Saya paham dan mampu menggunakan kata-kata yang jarang muncul dalam konteks keilmuan berupa kata serapan bahasa daerah atau bahasa asing			
Saya mampu mendapatkan sumber informasi yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan berdasarkan penggunaan kata kunci yang tepat.			
Saya mampu menggunakan dan menerapkan tanda baca petik tunggal, tanda petik, dan huruf miring secara tepat.			
Saya mampu memulai diskusi secara nonformal, mendengarkan dengan aktif, dan menghargai lawan bicara.			
Saya paham dan mampu menulis narasi dan dekripsi secara runtut, sistematis, analitis, dan kritis			
Saya mampu menyajikan informasi dalam bentuk infografik.			

Hitunglah persentase penguasaan materi kalian dengan rumus berikut:

(Jumlah materi yang kalian kuasai/jumlah seluruh materi) X 100%

1. Jika 70—100% materi di atas sudah dikuasai, kalian dapat meminta aktivitas pengayaan kepada guru.
2. Jika materi yang dikuasai masih di bawah 70%, kalian dapat mendiskusikan kegiatan remedial yang dapat dilakukan dengan guru.

Refleksi Untuk Guru

1. Refleksi guru merupakan penilaian yang dilakukan oleh guru itu sendiri atas pembelajaran yang telah dilaksanakan mulai dari proses persiapan, pelaksanaan hingga proses evaluasi kegiatan pembelajaran. Refleksi guru ini bertujuan menilai kekurangan dan kelebihan dari kegiatan pembelajaran yang kemudian dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk pembelajaran berikutnya?.

Pedoman Refleksi Guru

No	Pertanyaan	Refleksi
1	Apakah didalam kegiatan pembukaan siswa sudah dapat diarahkan dan siap untuk mengikuti pelajaran dengan baik?	
2	Apakah dalam memberikan penjelasan teknis atau intruksi yang disampaikan dapat dipahami oleh siswa?	
3	Bagaimana respon siswa terhadap sarana dan prasarana (media pembelajaran) serta alat dan bahan yang digunakan dalam pembelajaran mempermudah dalam memahami konsep bilangan?	
4	Bagaimana tanggapan siswa terhadap materi atau bahan ajar yang disampaikan sesuai dengan yang diharapkan?	
5	Bagaimana tanggapan siswa terhadap pengelolaan kelas dalam pembelajaran?	
6	Bagaimana tanggapan siswa terhadap latihan dan penilaian yang telah dilakukan?	
7	Apakah dalam kegiatan pembelajaran telah sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan?	
8	Apakah dalam berjalannya proses pembelajaran sesuai dengan yang diharapkan?	
9	Apakah 100% siswa telah mencapai penguasaan sesuai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai?	
10	Apakah arahan dan penguatan materi yang telah dipelajari dapat dipahami oleh siswa?	

E. ASESMEN/PENILAIAN DAN KRITERIA & RUBRIK PENILAIAN

Penilaian dilaksanakan secara holistik dan sistematis pada seluruh aktivitas pembelajaran, baik pada kegiatan pembuka, kegiatan inti, maupun kegiatan penutup. Selain itu, penilaian juga dilakukan dengan memperhatikan ketercapaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, sikap spiritual dan sosial, serta aspek keterampilan.

- ❖ **Asesmen di awal pembelajaran:** memberikan pertanyaan kepada siswa
- ❖ **Asesmen Formatif:** Observasi kelas, penilaian diri, penilaian antarteman, refleksi, mengobservasi efektivitas penyajian presentasi dalam kelas, partisipasi dalam diskusi, mengobservasi partisipasi dalam diskusi, dan uji pemahaman.
- ❖ **Asesment Sumatif:** Presentasi tugas dan tes tertulis.

PENILAIAN SIKAP PERCAYA DIRI OLEH GURU

Petunjuk menilai:

- a. Berikan nilai untuk rangkuman dengan cara memberikan tanda silang (X) pada salah satu nilai di kolom nilai.
- b. Arti nilai =
1 artinya tidak baik/tidak jelas;
2 artinya cukup baik/cukup jelas;
3 artinya baik/jelas;
4 artinya sangat baik/sangat jelas.
- c. Berilah kesimpulan penilaian dengan cara menjumlahkan angka setiap butir penilaian dan dibagi 4.

Aspek Penilaian																			Jumlah	Nilai Total
Nama Siswa	Berani berbicara di depan umum				Berani bertanya				Mengemukakan pendapat				Menghargai Pendapat							
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah Nilai}}{\text{Jumlah Butir penilaian}} = \dots\dots\dots$$

RUBRIK PENILAIAN PENILAIAN SIKAP PERCAYA DIRI OLEH GURU

No	Aspek Penilaian	Deskripsi Indikator	
		Nilai	Keterangan
1	Berani berbicara di depan umum	1	Tidak berani di depan umum
		2	Kurang berani berbicara di depan umum
		3	Berani berbicara di depan umum
		4	Sangat berani berbicara di depan umum
2	Berani bertanya	1	Tidak berani bertanya
		2	Kurang berani bertanya
		3	Berani bertanya
		4	Sangat berani bertanya
3	Mengemukakan pendapat Mengemukakan pendapat	1	Tidak berani mengemukakan pendapat
		2	Kurang berani mengemukakan pendapat
		3	Berani mengemukakan pendapat
		4	Sangat berani mengemukakan pendapat
4	Mengemukakan pendapat	1	Tidak menghargai pendapat
		2	Kurang menghargai pendapat
		3	Menghargai pendapat
		4	Sangat menghargai pendapat

LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN PEMBELAJARAN

Nama Siswa :
 Kelas :
 Pertemuan Ke- :
 Hari/Tanggal Pelaksanaan :

Berilah penilaian terhadap aspek pengamatan yang diamati dengan membubuhkan tanda ceklis (✓) pada berbagai nilai sesuai indikator.

NO	ASPEK YANG DIAMATI	SKOR PENILAIAN			
		KURANG	CUKUP	BAIK	SANGAT BAIK
		1	2	3	4
1	Pendahuluan				
	Melakukan do'a sebelum belajar				
	Mencermati penjelasan guru berkaitan dengan materi yang akan dibahas				
2	Kegiatan Inti				
	Keaktifan siswa dalam pembelajaran				
	Kerjasama dalam diskusi kelompok				
	Mengajukan pertanyaan				
	Menyampaikan pendapat				
	Menghargai pendapat orang lain				
	Menggunakan alat peraga pembelajaran				
3	Penutup				
	Menyampaikan refleksi pembelajaran				
	Mengerjakan latihan soal secara mandiri				
	Memperhatikan arahan guru berkaitan materi selanjutnya				

Keterangan Penskoran:

Skor 1 = Kurang

.....,

.....
 Skor 2 = Cukup

Guru Mata Pelajaran

Skor 3 = Baik

Skor 4 = Sangat Baik

.....

Nilai = Nilai yang di peroleh/44 x 100 %

Bagian III. Pengayaan dan Remedial (Diferensiasi)

Pengayaan	Menyebutkan secara lesan urutan bilangan bulat
Remedial	Mengulang mengerjakan Lembar kerja secara mandiri

PENILAIAN KETERAMPILAN DISKUSI

Indikator keterampilan antara lain adalah kemampuan menyampaikan hasil diskusi kelompok secara tegas dan lugas; kemampuan mengomunikasikan ide dan gagasan dengan terarah dan sistematis; kemampuan merespons pertanyaan yang pada sesi diskusi; atau lainnya. Adapun pelaksanaan penilaian keterampilan dilakukan di setiap akhir pertemuan yang menuntut adanya penilaian keterampilan, dengan menggunakan empat tingkat penilaian, yakni

Baik Sekali (A=4),

Baik (B=3),

Sedang (C=2),

Kurang (D=1).

Pedoman Penilaian Aspek Keterampilan

No	Indikator	Nilai (A, B, C, D)				Rata-Rata
		A	B	C	D	
1	Mampu menyampaikan hasil diskusi kelompok secara tegas dan lugas					
2	Mampu mengomunikasikan ide dan gagasan dengan terarah dan sistematis					
3	Mampu merespons pertanyaan yang pada sesi diskusi					

PENILAIAN PENGETAHUAN TES TERTULIS

Nama :
Kelas :
Tanggal Kegiatan :
Teknik : Tes Tulis
Bentuk Instrumen : Soal Isian

Latihan Kegiatan 1

Informasi tertulis dapat disajikan dalam berbagai bentuk, seperti poster, pamflet, brosur, dan infografik. Informasi tersebut dapat dibaca secara cepat karena memuat informasi ringkas. Sebuah infografik mengandung informasi yang bermanfaat dan dapat dibaca secara cepat. Infografik berikut ini berisi informasi tentang tokoh sastra bernama H.B. Jassin.

Bacalah secara cepat infografik pada Gambar 1.3 dan temukan informasi yang terdapat di dalam infografik tersebut. Setelah itu, tutuplah buku kalian.



Gambar 1.3 Infografik H.B. Jassin
Sumber: Sabit/Tirto.id (2018)

Jawablah pertanyaan berikut ini berdasarkan infografik pada Gambar 1.3

1. Di mana dan kapan H.B. Jassin dilahirkan?
2. Kapan H.B. Jassin wafat dan di mana ia dimakamkan?
3. Sejak kapan H.B. Jassin bekerja di Balai Pustaka?
4. Pengaruh apa yang diberikan sang ayah terhadap H.B. Jassin?

Latihan Kegiatan 2

Ayo Berlatih

Pernakah kalian mencari informasi melalui Wikipedia di internet? Wikipedia adalah ensiklopedia daring (dalam jaringan) yang terbesar dan terpopuler di dunia saat ini. Wikipedia dapat diakses melalui internet, bahkan tersedia dalam berbagai bahasa, termasuk bahasa Indonesia. Berikut contoh informasi tentang H.B. Jassin di dalam Wikipedia.

3. Jawablah pertanyaan berikut berdasarkan informasi yang kalian baca secara cepat di Wikipedia.

- a. Di mana H.B. Jassin wafat dan dalam usia berapa tahun?
 - b. Apa profesi utama H.B. Jassin?
 - c. Lembaga apa yang didirikan oleh H.B. Jassin di Jakarta?
 - d. Siapa yang membantu lembaga dokumentasi H.B. Jassin?
 - e. Mengapa H.B. Jassin dijuluki Paus Sastra Indonesia?
4. Kalian dapat membaca buku atau mengakses informasi lain tentang H.B. Jassin di internet. Setiap informasi dapat saling berhubungan atau saling melengkapi. Jika sebelumnya kalian membaca informasi yang pendek, kali ini kalian akan membaca informasi yang lebih panjang dalam bentuk artikel. Bacalah dengan saksama.
 5. Jawablah pertanyaan berikut berdasarkan informasi yang telah kalian baca.
 - a. Apa hubungan H.B. Jassin dan Chairil Anwar?
 - b. Siapa yang mengungkap perihal minat Jassin terhadap dokumentasi?
 - c. Kapan Jassin datang ke Jakarta untuk bekerja?
 - d. Di mana Jassin bekerja saat di Jakarta?
 - e. Bagaimana Jassin menyusun dokumentasi di Pusat Dokumentasi Sastra?
 - f. Mengapa Jassin bersusah payah mengumpulkan dokumentasi sastra?
 6. Apa tanggapan kalian setelah membaca artikel tentang H.B. Jassin? Diskusikanlah bersama kelompok kalian (4–5 orang) tentang informasi tambahan dari sosok H.B. Jassin yang diperoleh dari artikel tersebut.

Sebagai pemandu, kalian dapat menggunakan tabel berikut ini.

Tabel 1.1 Informasi Tambahan tentang H.B. Jassin

Informasi Tambahan tentang H.B. Jassin	
Riwayat Pendidikan	
Riwayat Pekerjaan	
Minat terhadap Dokumentasi Sastra	
Hal yang Dilakukan dalam Pendokumentasian Sastra	
Jasa dalam Dokumentasi Sastra	

7. Selain H.B. Jassin, penulis artikel juga menyebut tiga nama tokoh lain, yaitu Chairil Anwar, Pamusuk Eneste, dan Sutan Takdir Alisjahbana. Carilah informasi ringkas tentang mereka, lalu tuliskan di dalam format tabel berikut ini. Tuliskan sumber informasi yang kalian gunakan.

Tabel 1.2 Informasi Ringkas tentang Tokoh Sastra Indonesia

INFORMASI RINGKAS TOKOH SASTRA INDONESIA		
Nama Tokoh	Kiprah	Sumber Informasi
Chairil Anwar		...
Sutan Takdir Alisjahbana	...	...
Pamusuk Eneste		...

Rubrik penilaian:

Aspek Penilaian	Kriteria	Skor	Skor Maksimal
Menjawab pertanyaan sesuai bacaan	Peserta didik mampu menjawab seluruh pertanyaan dengan lengkap dan tepat.	4	4
	Peserta didik mampu menjawab empat pertanyaan dengan lengkap dan tepat.	3	
	Peserta didik mampu menjawab tiga pertanyaan dengan lengkap dan tepat	2	
	Peserta didik mampu menjawab dua pertanyaan dengan lengkap dan tepat	1	
Mengemukakan tanggapan dan kritik	Peserta didik mampu mengemukakan tanggapan dan kritik dengan bahasa yang baik dan alasan logis	4	4

	Peserta didik mampu mengemukakan tanggapan dengan bahasa yang baik dan alasan logis	3	
	Peserta didik kurang mampu mengemukakan tanggapan dan kritik dengan bahasa yang baik dan alasan logis	2	
	Peserta didik belum mampu mengemukakan tanggapan dan kritik dengan bahasa yang baik dan alasan logis	1	
Menemukan informasi tambahan	Peserta didik mampu menemukan informasi tambahan secara lengkap dari sumber yang akurat	4	4
	Peserta didik mampu menemukan 3-4 informasi tambahan secara lengkap dari sumber yang akurat	3	
	Peserta didik mampu menemukan 2 informasi tambahan secara lengkap dari sumber yang akurat	2	
	Peserta didik mampu menemukan 1 informasi tambahan secara lengkap dari sumber yang akurat.	1	
Menemukan informasi sastrawan lainnya	Peserta didik mampu menemukan informasi sastrawan lainnya secara lengkap dari sumber yang akurat	4	4
Menemukan informasi sastrawan lainnya	Peserta didik mampu menemukan 3-4 informasi sastrawan lainnya secara lengkap dari sumber yang akurat	3	
	Peserta didik mampu menemukan 2 informasi sastrawan lainnya secara lengkap dari sumber yang akurat	2	
	Peserta didik mampu menemukan 1 informasi sastrawan lainnya secara lengkap dari sumber yang akurat	1	
Menyimpulkan hal yang patut diteladani	Peserta didik mampu menyimpulkan halhal yang patut diteladani dan direfleksikan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari	4	4
	Peserta didik mampu menyimpulkan halhal yang patut diteladani dan termotivasi	3	
	Peserta didik mampu menyimpulkan halhal yang patut diteladani	2	
	Peserta didik mampu menyimpulkan sebagian hal-hal yang patut diteladani	1	

Nilai = (Jumlah nilai yang didapat)/(Nilai maksimal) 100

F. KEGIATAN TINDAK LANJUT PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Guru dapat menindaklanjuti proses dan hasil belajar peserta didik melalui beberapa cara, antara lain remedial, pengayaan, dan layanan konseling. Di bagian ini akan dijelaskan secara ringkas pelaksanaan remedial dan pengayaan.

Kegiatan Remedial

Peserta didik yang belum mencapai kriteria ketuntasan belajar berkesempatan untuk memperbaiki hasil belajar melalui kegiatan remedial. Setelah menganalisis hasil penilaian sumatif untuk mengidentifikasi permasalahan kesulitan yang dihadapi oleh peserta didik, guru dapat dengan tepat menyusun kegiatan pembelajaran dan remedial sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Kegiatan remedial dapat dilakukan dengan cara penugasan, tutorial sebaya, ataupun pengerjaan ulang soal-soal Latihan dan Uji Kompetensi yang telah tersedia di buku siswa.

Pengayaan.

Peserta didik dapat mencari video atau sumber informasi lain di internet tentang tokoh sastrawan kontemporer/ kekinian dengan teknik membaca memindai (scanning).

Interaksi dengan Orang Tua

- ❖ Guru perlu mengomunikasikan kegiatan pembelajaran peserta didik kepada orang tua dan bekerja sama dalam ketercapaian pembelajaran yang merupakan tanggung jawab bersama.
- ❖ Guru menjalin komunikasi dengan orang tua/wali terkait kegiatan pembelajaran. Guru dapat berkomunikasi dengan orang tua agar membimbing peserta didik dalam kegiatan mencari informasi terkait materi yang dipelajari melalui sumber bacaan lain atau internet maupun dari lingkungan sekitar.
- ❖ Guru menjalin komunikasi dengan orang tua/wali terkait bantuan pembimbingan dan pengawasan pada kegiatan yang dilakukan di rumah. Orang tua/wali diharapkan dapat membantu peserta didik dalam menyiapkan alat dan bahan serta pendampingan pada saat pengerjaan pembuatan produk. Selain itu, orang tua/wali diharapkan dapat memberikan arahan kepada peserta didik, baik saat mencari informasi maupun mengenal fungsi setiap alat.

LAMPIRAN

A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama :
Kelas :
Tanggal Kegiatan :

A. Petunjuk Umum

1. Perhatikan penjelasan dari guru
2. Amati lembar kerja ini dengan seksama
3. Baca dan diskusikan dengan teman kelompokmu dan tanyakan kepada guru jika ada hal yang kurang dipahami.
4. Setiap kelompok akan mendapatkan alat dan bahan dalam mengerjakan LK ini.
5. Gunakan alat dan bahan

B. Tugas/ Langkah-langkah Kegiatan

1. Persiapkan alat dan bahan yang akan digunakan
2. Sebelum mengerjakan soal, telitilah terlebih dahulu jumlah soal dan nomor halaman yang terdapat pada naskah.
3. Tuliskan nama, nomor peserta, dan kelengkapan identitas peserta pada lembar jawaban
4. Tulis jawaban secara sistematis dan jelas
5. Tuliskan jawaban Anda pada lembar jawaban yang tersedia

Ayo Berlatih

Pernahkah kalian mencari informasi melalui Wikipedia di internet? Wikipedia adalah ensiklopedia daring (dalam jaringan) yang terbesar dan terpopuler di dunia saat ini. Wikipedia dapat diakses melalui internet, bahkan tersedia dalam berbagai bahasa, termasuk bahasa Indonesia. Berikut contoh informasi tentang H.B. Jassin di dalam Wikipedia



Gambar 1.6 Tangkapan Layar Wikipedia Indonesia

1. Jawablah pertanyaan berikut berdasarkan informasi yang kalian baca secara cepat di Wikipedia.
 - a. Di mana H.B. Jassin wafat dan dalam usia berapa tahun?
 - b. Apa profesi utama H.B. Jassin?
 - c. Lembaga apa yang didirikan oleh H.B. Jassin di Jakarta?
 - d. Siapa yang membantu lembaga dokumentasi H.B. Jassin?
 - e. Mengapa H.B. Jassin dijuluki Paus Sastra Indonesia?
2. Kalian dapat membaca buku atau mengakses informasi lain tentang H.B. Jassin di internet. Setiap informasi dapat saling berhubungan atau saling melengkapi. Jika sebelumnya kalian membaca informasi yang pendek, kali ini kalian akan membaca informasi yang lebih panjang dalam bentuk artikel. Bacalah dengan saksama

Bagaimana H.B. Jassin Merawat Sastra Indonesia ?

“Jassin. Dalam kenangan kita sipat setengah-setengah bersimaharajalela benar. Kau tentu tahu ini. Aku memasuki kesenian dengan sepenuh hati. Tapi hingga kini lahir aku hanya bisa mencampuri dunia kesenian setengah-setengah pula. Tapi untunglah bathin seluruh hasrat dan minatku sedari umur 15 tahun tertuju ke titik satu saja, kesenian.”

Kartu pos bertitimpangsa 8 Maret 1944 itu, yang dimuat dalam kumpulan puisi *Aku Ini Binatang Jalang*, dikirimkan Chairil Anwar dalam perjalanannya di Jawa Timur kepada Hans Bague Jassin. Si penyair bohemian itu memang berkawan baik dengan mantan amtenar kelahiran Gorontalo tersebut.



Gambar 1.7 Ilustrasi H.B. Jassin

Curahan hati Chairil Anwar dalam kartu pos kemudian disimpan dengan rapi bersama dokumentasi para sastrawan lain oleh Jassin. Koleksi dokumentasi kesusastraan Jassin dari tahun ke tahun semakin banyak, sampai akhirnya dihimpun dalam lembaga bernama Yayasan Dokumentasi Sastra H.B. Jassin yang diresmikan pada tahun 1977.

“Dokumentasi adalah alat untuk memperpanjang ingatan, memperdalam, dan memperluasnya,” kata Jassin dalam acara peresmian lembaga tersebut, seperti dikutip Pamusuk Eneste dalam pengantar di buku yang ditulis Jassin, *Surat-Surat 1943–1983* (1984: xvii).

Bermula dari 10 Tahun

Seperti diungkap Pamusuk Eneste, minat Jassin terhadap dokumentasi bukan bermula dari tahun 1940-an, tapi lebih awal lagi, yaitu sekitar tahun 1920-an akhir saat usianya baru menginjak 10 tahun. Sejak sekolah di HIS Balikpapan (1927–1929), Jassin sudah menyimpan buku-bukunya secara teratur dan rapi.

“Saya tidak mau ada buku-buku saya yang robek dan rusak,” ujar Jassin saat menceritakannya kepada Pamusuk Eneste.

Eneste menambahkan, saat masih kecil Jassin sempat sakit dan ayahnya mencoba memberi penghiburan dengan bertanya kepadanya tentang keinginannya. Jassin langsung menjawab bahwa ia ingin dibelikan buku.

Setelah tamat dari HIS Balikpapan, Jassin melanjutkan ke HBS Medan (1932–1939). Jika sehabis tamasya gurunya menyuruh murid-murid menulis laporan di buku tersendiri, Jassin selalu menyimpannya. Buku-buku dan karangan-karangan sejak sekolah sampai kuliah di Universitas Indonesia ia simpan baik-baik.

“Masih tersimpan buku-buku harian yang dimulai tahun 1932 dan tulisan-tulisan pertama dalam surat kabar dan majalah untuk anak-anak sekolah semasa di sekolah menengah dan kemudian di Universitas Indonesia. Karangan-karangan yang ditugaskan di kelas pun masih tersimpan dengan rapi,” kenangnya dalam *Sastra Indonesia sebagai Warga Sastra Dunia* (1983: 257).

Sejak sekolah di HBS Medan, Jassin sudah menulis di surat kabar dan majalah. Setelah selesai sekolah di Medan, ia tak langsung pulang ke Gorontalo, tetapi singgah dulu di Jakarta untuk menemui Sutan Takdir Alisjahbana. Mereka membicarakan kesusastraan, bahasa, kebudayaan, dan sebagainya. Dari Jakarta, ia melanjutkan perjalanan ke Bandung, Yogyakarta, Solo, Semarang, Surabaya, Ujung Pandang (Makassar), dan akhirnya sampai di Gorontalo.

Sutan Takdir Alisjahbana rupanya terkesan dengan Jassin. Beberapa hari setelah tiba di kampung halamannya, Jassin menerima surat dari salah satu pendiri majalah *Poedjangga Baroe* tersebut yang isinya mengajak untuk bekerja sebagai redaktur buku di Balai Pustaka.

Jassin sebetulnya berminat bekerja di Balai Pustaka, tetapi tawaran tersebut tidak langsung diterimanya karena sang ayah melarangnya bekerja di Jakarta. Selain karena ayahnya masih rindu pada Jassin yang sudah lama merantau ia juga menghendaki Jassin menjadi amtenar di Kantor Asisten Residen Gorontalo.

Selama lima bulan Jassin bekerja sebagai amtenar tanpa digaji satu sen pun. Inilah salah satu hal yang membuatnya tidak betah bekerja di kantor tersebut. Oleh karena itu, pada 1 Februari 1940 Jassin datang ke Jakarta menuju Balai Pustaka untuk melamar kerja.

Berbekal surat dari Sutan Takdir Alisjahbana, ditambah beberapa dokumentasi tulisannya yang telah diterbitkan, serta dokumentasi lain yang pernah ia garap, Jassin akhirnya diterima di Balai Pustaka dan langsung bekerja hari itu juga. Jassin mulai menggarap dokumentasi sastra secara sistematis dan menjadi warisan berharga bagi kesusastraan Indonesia.

Satu hal yang tidak boleh dilupakan, kata Pamusuk Eneste, adalah peran ayah Jassin (Bague Mantu Jassin) yang memiliki perpustakaan pribadi di rumahnya.

“Di atas segala-galanya, hemat saya, sang ayahlah yang mengilhami sang anak [...] Jassin sering membaca buku-buku ayahnya, sekalipun ia belum mengerti betul apa yang tertulis di dalamnya” (1987: xiv)—dalam buku *H.B. Jassin: Paus Sastra Indonesia* (peny.).

Melihat Jassin Bekerja

Karya besar Jassin dalam mendokumentasikan sastra ia tuliskan lewat buku *Tifa Penyair dan Daerahnya* (1991), dalam bab "Dokumentasi Kesusastraan". Ia menyebutkan bahwa salah satu hal penting dalam dokumentasi sastra adalah untuk dimanfaatkan oleh kaum akademisi, terutama para mahasiswa didik jurusan sastra yang tengah menyusun skripsi dan tugas-tugas lainnya mengenai kesusastraan modern.

"Makalauseudahsampaimebuat skripsi, sibuklah mahasiswa didik mencari bahan untuk dijadikan pokok penelitiannya. Yang memilih jurusan kesusastraan tentu akan mencari bahan-bahan kesusastraan. Ia pertama-tama akan mencari buku-buku karangan pengarang-pengarang yang akan dibahas misalnya, sekadar riwayat hidup pengarang-pengarang itu, pendapat orang mengenai karya-karya mereka, bahan-bahan mengenai latar belakang sejarah dan masyarakat dan sebagainya," tulis Jassin (hlm. 157).

Jassin menjelaskan bahwa para pengunjung yang datang ke Pusat Dokumentasi Sastra H.B. Jassin mula-mula akan melihat lemari-lemari buku dan majalah serta lemari-lemari lain yang berisi map-map berderet-deret. Map-map tersebut disusun secara alfabetis.

Jenis pertama dari map-map tersebut berisi dokumen-dokumen yang berkaitan dengan individu pengarang: tulisan-tulisannya dalam majalah dan surat kabar, pembicaraan orang mengenai bukunya, riwayat hidupnya, dan sebagainya.

Jenis kedua dari deretan map yang berisi permasalahan atau suatu soal, misalnya: Angkatan '66, Balai Pustaka, Biografi Pengarang, Gelanggang, Manifes Kebudayaan, dan Simposium Sastra.

Map-map berikutnya ia terangkan pula beserta contoh detail isinya. Dalam sistem dokumentasi yang masih manual, Jassin juga menjelaskan tentang pentingnya kartu tulisan dan kartu alamat pengarang/instansi/organisasi pengarang. Jassin bahkan menerangkan bagaimana cara menyimpan bahan-bahan dalam map dengan baik.

Dalam penutup catatannya, Jassin menerangkan dua hal penting dan mendasar yang harus diperhatikan dalam dokumentasi sastra. Pertama, ketekunan. Kedua, pemanfaatan dokumentasi tersebut.

Menurut Jassin, modal dasar untuk membentuk dan memelihara dokumentasi adalah ketekunan dan ketelitian mengikuti segala kejadian di lapangan kesusastraan seperti penerbitan buku, tulisan-tulisan dalam majalah, dan surat kabar.

"Dokumentator harus rajin mengumpulkan bahan-bahan itu dan menyimpannya secara sistematis," tulisnya.

Hal kedua yang tak kalah penting adalah soal pemanfaatan dokumentasi sastra. Sampai hari ini, tak sedikit lembaga yang mempunyai arsip dan dokumen yang dapat diakses publik, tetapi justru memperlakukannya sebagai barang mati. Jassin mengharapkan dokumentasi sastra yang ia bangun dijadikan bahan penyelidikan dan hasilnya diterbitkan dalam berbagai publikasi seperti buku, koran, dan majalah.

Cuplikan artikel ini telah diedit dari segi kebahasaan.
Sumber: Irfan Teguh, 11 Maret 2018, Tirta.id

Sebuah informasi biasanya dapat menjawab pertanyaan adiksimba (apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana). Apakah kalian dapat menemukan informasi adiksimba pada artikel tersebut? Perhatikan contoh berikut ini

Informasi	Pertanyaan	Jawaban
Siapa	Siapakah yang mengundang Jassin untuk bekerja di Balai Pustaka?	Sutan Takdir Alisjahbana

- Jawablah pertanyaan berikut berdasarkan informasi yang telah kalian baca.
 - Apa hubungan H.B. Jassin dan Chairil Anwar?
 - Siapa yang mengungkapkan perihal minat Jassin terhadap dokumentasi?

- c. Kapan Jassin datang ke Jakarta untuk bekerja?
 - d. Di mana Jassin bekerja saat di Jakarta?
 - e. Bagaimana Jassin menyusun dokumentasi di Pusat Dokumentasi Sastra?
 - f. Mengapa Jassin bersusah payah mengumpulkan dokumentasi sastra?
4. Apa tanggapan kalian setelah membaca artikel tentang H.B. Jassin? Diskusikanlah bersama kelompok kalian (4–5 orang) tentang informasi tambahan dari sosok H.B. Jassin yang diperoleh dari artikel tersebut Sebagai pemandu, kalian dapat menggunakan tabel berikut ini.

Tabel 1.1 Informasi Tambahan tentang H.B. Jassin

Informasi Tambahan tentang H.B. Jassin	
Riwayat Pendidikan	
Riwayat Pekerjaan	
Minat terhadap Dokumentasi Sastra	
Hal yang Dilakukan dalam Pendokumentasian Sastra	
Jasa dalam Dokumentasi Sastra	

5. Selain H.B. Jassin, penulis artikel juga menyebut tiga nama tokoh lain, yaitu Chairil Anwar, Pamusuk Eneste, dan Sutan Takdir Alisjahbana. Carilah informasi ringkas tentang mereka, lalu tuliskan di dalam format tabel berikut ini. Tuliskan sumber informasi yang kalian gunakan.

Tabel 1.2 Informasi Ringkas tentang Tokoh Sastra Indonesia

INFORMASI RINGKAS TOKOH SASTRA INDONESIA		
Nama Tokoh	Kiprah	Sumber Informasi
Chairil Anwar		...
Sutan Takdir Alisjahbana	...	...
Pamusuk Eneste		...

Kunci Jawaban

Nomor Soal	Kunci Jawaban	Skor
1		20
2		20
3		20
4		20
5		20
Skor Maksimum		100

Penskoran Soal Uraian

Nomor Soal	Penyelesaian/Kunci Jawaban	Skor
1	Siswa dapat menyebutkan jawaban dengan,lengkap dan benar.	20
2	Siswa dapat menyebutkan jawaban dengan baik dan benar, tapi kurang lengkap.	15
3	Siswa dapat menyebutkan jawaban tapi salah sebagian besar.	10
4	Siswa tidak dapat menjawab dengan benar	0
Skor maksimum		20

B. BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK (Bahan Ajar)

1. Pengertian Informasi

Informasi adalah sekumpulan data atau fakta yang telah diproses dan dikelola sedemikian rupa sehingga menjadi sesuatu yang mudah dimengerti dan bermanfaat bagi penerimanya. Informasi adalah data yang telah diolah menjadi bentuk yang mempunyai arti bagi si penerima dan bermanfaat dalam pengambilan keputusan saat ini atau di masa mendatang.

2. Fungsi Informasi

Ada tujuh fungsi informasi bagi manusia, yakni sebagai berikut.

- 1) Menjadi sumber pengetahuan baru
- 2) Menghapus ketidakpastian
- 3) Sebagai media hiburan
- 4) Sebagai sumber berita
- 5) Untuk sosialisasi kebijakan
- 6) Untuk memengaruhi khalayak
- 7) Menyatukan pendapat

3. Jenis-Jenis Informasi

- 1) Informasi berdasarkan sifat Informasi berdasarkan sifat meliputi a) **informasi faktual**, yaitu informasi yang dibuat berdasarkan fakta dan dapat dibuktikan kebenarannya b) **opini atau konsep**, yaitu informasi yang dibuat berdasarkan pendapat seseorang tentang suatu hal. c) **informasi deskripsi**, yaitu informasi yang dibuat dalam bentuk penjelasan terperinci mengenai sesuatu hal.
- 2) Informasi berdasarkan kegunaan Jenis informasi berdasarkan kegunaan dapat dibagi dua bagian, yaitu:
 - a) Informasi yang menambah pengetahuan, yaitu informasi yang isinya mampu menambah pengetahuan baru.
 - b) Informasi berdasarkan penyajian, yaitu informasi yang disampaikan dalam beberapa bentuk, seperti artikel, gambar, audio, dan video.
- 3) Informasi berdasarkan bidang kehidupan Dapat dikategorikan menjadi informasi bidang pendidikan, kesehatan, olahraga, dan sebagainya.
- 4) Informasi berdasarkan lokasi peristiwa Informasi berdasarkan lokasi peristiwa dapat dibagi menjadi dua, yakni informasi dalam negeri dan luar negeri.

4. Nilai Informasi

Informasi dalam konteks sistem informasi akan menjadi bernilai, semakin formal, dan ideal apabila didasarkan pada sepuluh sifat menurut Burch dan Strater (Davis, 1995: 58-59) berikut ini.

- 1) **Accesibility**: sifat ini menunjukkan mudah dan cepatnya diperoleh keluaran informasi.
- 2) **Luas dan lengkapnya (comprehensiveness)**: sifat ini menunjukkan lengkapnya isi informasi. Hal ini tidak berarti hanya mengenai volumenya, tetapi juga mengenai output informasinya.
- 3) **Ketelitian (accuracy)**: berhubungan dengan tingkat kebebasan dari kesalahan pengeluaran informasi.
- 4) **Kecocokan (appropriateness)**: sifat ini menunjukkan seberapa jauh keluaran informasi berhubungan dengan permintaan para pemakai. Isi informasi harus berhubungan dengan masalah.
- 5) **Ketepatan waktu (timeliness)**: berhubungan dengan waktu yang dilalui dan yang lebih pendek pada saat diperolehnya informasi.
- 6) **Kejelasan (clarify)**: atribut ini menunjukkan tingkat keluaran informasi dan bebas dari istilah-istilah yang tidak dipahami.
- 7) **Keluwesan (flexibility)**: sifat ini berhubungan dengan dapat disesuaikannya keluaran informasi.
- 8) **Dapat dibuktikan (verifiability)**: atribut ini menunjukkan kemampuan beberapa pengguna informasi untuk menguji keluaran informasi dan sampai pada kesimpulan yang sama.
- 9) **Tidak ada prasangka (freedom from bias)**: sifat ini berhubungan dengan tidak adanya keinginan untuk mengubah informasi guna mendapatkan kesimpulan yang telah dipertimbangkan sebelumnya.
- 10) **Dapat diukur (quantifiable)**: sifat ini menunjukkan hakikat informasi yang dihasilkan pada sistem informasi formal

Sumber bacaan utama adalah Buku Siswa Bab 1 tentang Sub A Mencermati Informasi tentang Tokoh

Bahan bacaan pendukung untuk guru dapat menggunakan beragam sumber yang kredibel misal buku teks yang terkait dengan pokok materi bab ini. Beberapa artikel atau penggalan teks yang digunakan sebagai bahan bacaan peserta didik di buku siswa juga harus dipahami sebelumnya oleh guru

C. GLOSARIUM

- ❖ **Infografik** adalah kumpulan visualisasi, grafik, dan sedikit teks. Nah, semua itu dirangkai untuk memudahkan pemahaman audiens akan suatu topik Subvokalisasi. (scanning)
- ❖ **Informasi** adalah sekumpulan data atau fakta yang telah diproses dan dikelola sedemikian rupa sehingga menjadi sesuatu yang mudah dimengerti dan bermanfaat bagi penerimanya. Informasi adalah data yang telah diolah menjadi bentuk yang mempunyai arti bagi si penerima dan bermanfaat dalam pengambilan keputusan saat ini atau di masa mendatang.

D. DAFTAR PUSTAKA

- ❖ Buku Panduan Guru Bahasa Indonesia Kelas XII Revisi Tahun 2022
- ❖ Buku Panduan Siswa Bahasa Indonesia Kelas XII Revisi Tahun 2022

Mengetahui,
Kepala SMA

..... 14 Juli 2025
Guru Mata Pelajaran

.....
NIP :

.....
NIP :